

ABSTRAK

Muhammad Rizky Saputra. 190101071028 *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Mahmudah, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Minat Belajar, Pendidikan Keluarga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam menumbuhkan minat belajar anak. Perubahan lingkungan sosial, perkembangan teknologi, serta berbagai tantangan pendidikan menuntut keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian, bimbingan, motivasi, pengawasan, dan fasilitas belajar agar minat belajar anak dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi orang tua di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian meliputi orang tua peserta didik, kepala madrasah, dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak diwujudkan melalui pemberian perhatian terhadap kegiatan belajar, pendampingan saat belajar di rumah, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, pengawasan terhadap penggunaan waktu belajar, serta komunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak. Upaya tersebut berdampak positif terhadap antusiasme, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun problematika yang dihadapi orang tua meliputi kesibukan bekerja, keterbatasan ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan sosial, serta perkembangan teknologi yang memengaruhi intensitas pendampingan belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga minat belajar anak dapat berkembang secara optimal.